

RINGKASAN

Problema Kehutanan ini mengenai penggunaan foto udara untuk inventarisasi bentuk tata guna lahan, sedangkan untuk mencapai sasaran tersebut digunakan metode interpretasi foto udara dan dilanjutkan dengan uji medan. Foto udara yang digunakan adalah foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 10.000 pemotretan tahun 1981. Tahap kerja dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap persiapan, interpretasi foto udara, uji medan, interpretasi ulang dan tahap penyelesaian.

Daerah penelitian adalah sub-sub daerah aliran sungai Banjarn, sub DAS Tingal, DAS Progo dan secara administratif termasuk wilayah kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa-Tengah. Batas daerah penelitian tersebut adalah batas daerah aliran sungai dan batas ini dapat dibuat melalui interpretasi foto udara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto udara skala 1 : 10.000 dapat digunakan dengan mudah untuk menyadap data bentuk tata guna lahan yang ada di daerah penelitian secara lengkap. Bentuk tata guna lahan di sub-sub daerah aliran sungai Banjarn dengan luas 822 hektar dapat diklasifikasikan menjadi 9 kelas yaitu perkampungan (4,10%), sawah (8,41%), tegal (39,68%), kebun kopi (3,39%), kebun kopi campur (1,01%), kebun campur (43,41%) dan untuk obyek yang memanjang seperti jalan dan sungai ukurannya dinyatakan dengan panjang yaitu jalan desa sepanjang 8,445 kilo meter, jalan setapak sepanjang 4,62 kilo meter dan sungai sepanjang 9,88 kilo meter.